

SMAN 4 MANDAU



SEJARAH INDONESIA

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



**LATAR BELAKANG
PERGERAKAN NASIONAL
INDONESIA**

By : MARDIAH, S.Pd

GURU SEJARAH

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

No Absen :

Petunjuk mengerjakan LKPD

1. Isi identitas nama, kelas dan no absen anda
2. Silahkan melihat video dan memahami materi yang ada
3. Kerjakan soal-soal dengan baik sehingga memperoleh hasil yang maksimal

MATERI

LATAR BELAKANG PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA

Pergerakan nasional di Indonesia merupakan suatu fenomena yang melibatkan beragam bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Dalam konteks ini, pergerakan nasional dalam bidang politik memegang peranan yang sangat signifikan. Penjajah menggunakan politik sebagai alat dominasi di segala bidang kehidupan.

Pergerakan nasional mencakup segala aspek kehidupan, mulai dari budaya hingga keputusan politik. Ini berkaitan erat dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah.

Faktor-faktor Timbulnya Pergerakan Nasional

Munculnya pergerakan nasional di Indonesia dapat ditarik akar pada dua faktor utama: faktor internal dan faktor eksternal. Meskipun faktor eksternal mempengaruhi pergerakan nasional, faktor internal memainkan peranan yang lebih menentukan.

1. Faktor Internal:

- **Tekanan dan Penderitaan:** Rakyat Indonesia terus menerus merasakan tekanan dan penderitaan yang diakibatkan oleh penjajah. Ini mendorong mereka untuk melawan penjajah.
- **Rasa Senasib Sepenanggungan:** Di bawah cengkeraman penjajah, muncul rasa senasib sepenanggungan di antara rakyat Indonesia, yang menginspirasi semangat bersatu untuk memerdekakan diri dan membentuk negara.
- **Kesadaran Nasional dan Harga Diri:** Munculnya kesadaran nasional dan harga diri karena keinginan untuk memiliki tanah air dan hak menentukan nasib sendiri.

2. Faktor Eksternal:

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bangsa Indonesia.

Faktor eksternal yang mendorong terjadinya pergerakan nasional adalah: Masuknya paham liberalisme dan human rights. Diterapkannya pendidikan sistem barat dalam pelaksanaan Politik Etis pada 1902, sehingga menimbulkan wawasan yang luas bagi pelajar Indonesia. Kemenangan Jepang terhadap Rusia tahun 1905 yang membangkitkan rasa percaya diri bagi rakyat Asia-Afrika dan bangkit melawan penjajah. Gerakan Turki Muda pada 1896-1918 yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan nasionalisme Turki

Gerakan Pan-Islamisme yang ditumbuhkan oleh Djamiluddin al-Afgani yang mematahkan dan menyalpkan imperialisme barat. Pergerakan nasional di Asia, seperti gerakan nasionalisme di India, Tiongkok, dan Filipina.

TRILOGI VAN DEVENTER

Pada masa penjajahan Belanda, bentuk politik eksploitasi kolonial terhadap bangsa Indonesia mencapai puncaknya saat diterapkan Sistem Tanam Paksa (cultuurstelsel) pada 1830. Ketertindasan yang dirasakan penduduk pribumi mendapat empati dari para tokoh Belanda berhaluan sosial demokrat dan humanis. Hal itu memunculkan gagasan untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa jajahan melalui program Politik Etis atau Politik Balas Budi.

Terdapat tiga kebijakan Politik Etis yang terangkum dalam program yang disebut Trilogi Van Deventer. Tiga Isi dari Trilogi Van Deventer yaitu edukasi (pendidikan), irigasi (pengairan), dan emigrasi (perpindahan penduduk).

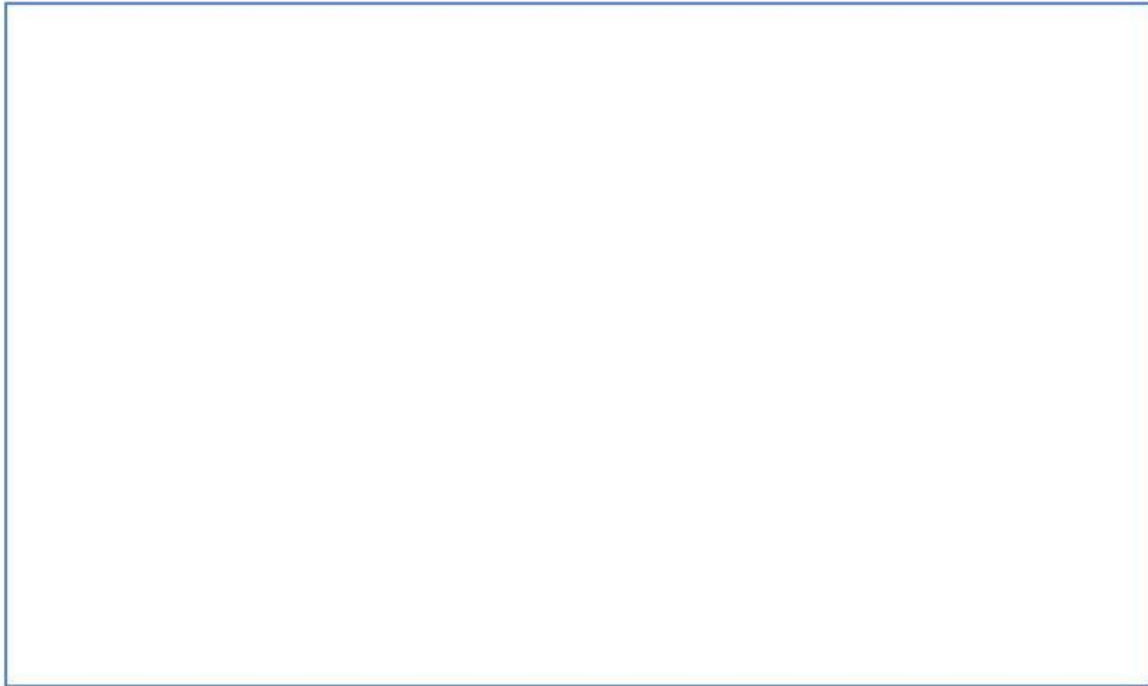
Edukasi Politik Etis adalah tindakan balas budi yang diberikan oleh Belanda untuk kesejahteraan pribumi karena telah diperlakukan secara tidak adil dan dieksploitasi kekayaan alamnya. Salah satu isi Trias Van Deventer adalah edukasi, yakni program peningkatan mutu sumber daya manusia dan pengurangan jumlah buta huruf.

Pelaksanaan program ini adalah dibuatnya sekolah dengan dua tingkatan. Pertama, sekolah kelas I untuk golongan bangsawan dan tuan tanah, dan yang kedua sekolah kelas II untuk pribumi dengan mata pelajaran membaca, menulis, ilmu bumi, berhitung, sejarah, dan menggambar. Kesempatan pendidikan ini memberikan dampak positif bagi bangsa Indonesia. Melalui pendidikan ini pula masa kebangkitan Indonesia dimulai. Sekolah-sekolah yang dibangun sebagai bagian dari pelaksanaan Politik Etis di antaranya, OSVIA (sekolah calon pegawai), STOVIA atau sering disebut Sekolah Dokter Jawa, Sekolah Pertukangan, Sekolah Teknik, Pendidikan Dangang, Pendidikan Pertanian, Pendidikan Keguruan, dan Pendidikan Tinggi Hukum.

Irigasi Irigasi merupakan program pembangunan dan penyempurnaan sarana dan prasarana untuk kesejahteraan rakyat, terutama dalam bidang pertanian dan perkebunan. Hal ini dilakukan dengan membuat waduk-waduk besar penampung air hujan untuk pertanian serta melakukan perbaikan sanitasi untuk mengurangi penyakit kolera dan pes. Selain itu, juga dilakukan perbaikan sarana infrastruktur terutama jalan raya dan kereta api sebagai media untuk pengangkutan komoditas hasil pertanian dan perkebunan.

Emigrasi Emigrasi adalah program pemerataan penduduk Jawa dan Madura yang telah padat dengan populasi sekitar 14 juta jiwa pada 1900. Selain padat, jumlah perkebunan sudah begitu luas, maka kawasan untuk pemukiman semakin sempit. Sebagai solusi, dibuatlah pemukiman di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan di mana dibuka perkebunan-perkebunan baru yang membutuhkan banyak pengelola dan pegawai.

Untuk lebih memahami materinya silahkan tonton video youtube berikut ini!



Setelah memahami materi maka selanjutnya kalian
bisa mengerjakan soal evaluasi.

Selamat mengerjakan

EVALUASI

TEKSFIELD

Isilah bagian yang kosong dari pertanyaan dibawah ini

1. Pada masa penjajahan Belanda, bentuk politik eksploitasi kolonial terhadap bangsa Indonesia mencapai puncaknya saat diterapkan Sistem Tanam Paksa. Ketertindasan yang dirasakan penduduk pribumi mendapat empati dari para tokoh Belanda berhaluan sosial demokrat dan humanis. Tulislah trilogi van deventer
2. Sebutkan 3 faktor yang melatar belakangi terjadinya pergerakan nasional Indonesia

CHECKBOX

Silahkan centang pada pernyataan yang benar

- ☐ Edukasi, irigasi, emigrasi merupakan isi dari trilogi van deventer
- ☐ Politik etis adalah politik balas dendam
- ☐ Pendirian lembaga pendidikan untuk mendidik rakyat Indonesia, seperti sekolah kedokteran STOVIA
- ☐ Dampa negatif dari politik etis adalah Banyak gerakan pendidikan, sosial, dan politik, yang lahir karena perkembangan pola pikir rakyat.

JOIN

Hubungkan pernyataan kanan dengan jawaban yang benar di lajur kiri

Salah satu isi dari politik etis

Yang merupakan faktor eksternal

Dampak positif dari politik etis

SINGEL CHOICE

Silahkan Pilih jawaban yang benar!

Rentang kelas kedua data diatas adalah?

SINGEL CHOICE

Silahkan Pilih jawaban yang benar!

Yang merupakan faktor eksternal dari latar belakang pergerakan nasional Indonesia adalah...

- A. Kejayaan Indonesia pada masa lampau
- B. Kemenangan Jepang atas Rusia
- C. Munculnya kaum intelektual
- D. Perasaan senasib
- E. Munculnya karya sastra yang mengkritik pemerintahan

DRAG & DROP

Silahkan geser jawaban ke posisi yang benar/ sesuai jawaban pernyataan

Tindakan balas budi yang diberikan oleh Belanda untuk kesejahteraan pribumi karena telah diperlakukan secara tidak adil dan dieksploitasi kekayaan alamnya disebut

Etis

politik balas budi disebut juga politik

Edukasi

Isi dari politik etis

Faktor Internal

Lahirnya kaum terpelajar

Edukasi, irigasi, emigrasi

